

BAB III METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono, metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yang rasional, empiris, dan sistematis. Berdasarkan pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu cara ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data sesuai dengan telaah penelitian dengan tujuan dan kegunaan tertentu serta data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.¹

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data diskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari subyek itu sendiri.² Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.³ Penelitian kualitatif juga diartikan sebagai proses penelitian yang didasarkan pada fakta sosial dan alamiah (*naturalistik*) dengan peneliti sebagai instrumen kunci, data diskriptif, tidak berdasarkan analisis statistik, dan dilaporkan secara naratif.⁴ Menurut Sukmadinata, penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk mendiskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi,

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta 2015),14.

² Arif Furchan, *Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992),21.

³ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif, Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara 2013),80.

⁴ Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis (pendekatan kuantitatif dan kualitatif)*, (Malang: Media Nusa Kreative 2016),191.

dan orang secara individual maupun kelompok.⁵ Dalam penelitian kualitatif metode yang biasanya dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen.⁶

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan data informasi yang berdasarkan dengan kenyataan (fakta) yang diperoleh di lapangan.⁷ Penelitian deskriptif sendiri merupakan penelitian yang paling dasar. Ditunjukkan untuk mendiskripsikan atau menggambarkan fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat ilmiah ataupun rekayasa manusia. Penelitian ini mengkaji bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaannya dengan fenomena lain.⁸ Deskriptif kualitatif dalam penelitian ini digunakan untuk mengembangkan teori yang dibangun melalui data yang diperoleh di lapangan.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran mendalam tentang implementasi online promotion melalui instagram dalam meningkatkan penjualan pada usaha kanaka ethnic. Obyek dalam penelitian ini adalah implementasi online promotion melalui instagram dalam meningkatkan penjualan dan subyek penelitian ini adalah pemilik usaha kanaka ethnic.

Dengan mengetahui pengertian dan karakteristik dari penelitian kualitatif, maka peneliti bertugas untuk mengumpulkan data dari pemilik usaha. Dalam hal ini, peneliti melakukan penelitian untuk menggali informasi yaitu dengan mengumpulkan semua data tentang bagaimana penerapan online promosi menggunakan instagram untuk meningkatkan penjualan.

⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode penelitian pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya: 2009),53-60

⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya: 2012),5.

⁷ Suharsimi Ari Kunto, *Managemen Penelitian*, (Jakarta: PT. Renika Cipta, 1993), cetakan ke-2,309.

⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode penelitian pendidikan*,72.

B. Setting penelitian

Penelitian ini dilakukan di desa Troso, kecamatan Pecangaan, kabupaten Jepara, provinsi Jawa Tengah. Mengingat desa troso sendiri memang merupakan sentra tenun di jepara yang terkenal dengan sebutan tenun troso, maka dari itu pemilik usaha harus memiliki strategi promosi yang tepat agar tidak tertinggal dengan pemilik usaha lainnya.

Waktu penelitian dalam penelitian ini dilakukan dengan memulai pengamatan pada subyek dan obyek yang akan diteliti yang dilakukan mulai dari bulan Januari tahun 2020 sampai batas waktu yang belum dapat ditentukan, karena penelitian kuallitatif memerlukan waktu pengumpulan data yang tidak sebentar.

C. Obyek Penelitian

Obyek disini yaitu apa yang diselidiki selama kegiatan penelitian. Obyek penelitian ini adalah *implementasi online promotion* menggunakan instagram dalam meningkatkan penjualan pada usaha kanaka ethnic. Kehadiran peneliti disini sangatlah penting dan utama, hal itu dikarenakan peneliti sebagai pengumpul dan penganalisis data serta sebagai pelapor hasil penelitian dalam melaksanakan kegiatan pengamatan dan pengumpulan data.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu.⁹ Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam mengumpulkan datanya maka sumber data tersebut disebut responden, atau orang yang merespon dan menjawab pertanyaan tertulis maupun lisan.¹⁰ adapun sumber data yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁹ Moh. Pabandu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara,2006),57.

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (suatau Pendekatan Praktik)*, (Jakarta: PT. Renika Cipta 1992),107.

1. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari.¹¹ Dalam memperoleh informasi, data tersebut diperoleh langsung dari obyek atau sumber utama yang berasal dari wawancara mendalam. Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara langsung dengan pemilik usaha mengenai upaya apa yang harus dilakukan karena ethnic untuk meningkatkan penjualannya melalui instagram.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia yang bersumber dari dokumen-dokumen berupa catatan, rekaman gambar atau foto-foto dan hasil-hasil observasi yang berhubungan dengan fokus penelitian ini.¹²

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam sebuah penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.¹³ Prosedur pengumpulan data juga dapat diartikan sebagai suatu usaha untuk mengumpulkan data. Teknik yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi (pengamatan)

Observasi merupakan pengamatan, perhatian, dan pengawasan. Nasution (1998) (dalam sugiyono,2018:310) mengemukakan bahwa

¹¹ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 1998),91

¹² Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 1998),92

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*,308.

observasi merupakan dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.¹⁴

Metode observasi dapat dikelompokkan dalam beberapa bentuk, yaitu:

a. Observasi partisipasi

Dalam observasi ini peneliti mengumpulkan data yang digunakan untuk penelitian melalui pengamatan dan pengindraan dimana disini peneliti terlibat langsung dengan keseharian informan.

b. Observasi terusterang dan tersamar

Dalam melakukan pengumpulan data peneliti menyatakan dengan terusterang bahwa ia sedang melakukan penelitian kepada sumber data, sehingga yang diteliti mengetahui dari awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti. Tetapi dalam suatu saat peneliti juga tidak harus berusterang atau tersamar dalam melakukan observasi, hal ini untuk menghindari kalau suatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan. Kemungkinan jika dilakukan dengan berusterang maka peneliti tidak akan diijinkan untuk melakukan observasi.¹⁵

c. Observasi tak berstruktur

Observasi tidak berstruktur adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi, atau pengamatan yang dilakukan tanpa menggunakan pedoman observasi sehingga peneliti mengembangkan pengamatannya

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 310.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 311

berdasarkan perkembangan yang terjadi dilapangan.¹⁶

Metode ini dilakukan untuk memudahkan peneliti dalam mengamati dan memperoleh informasi dan data diharapkan dapat mendiskripsikan mengenai penerapan online promosi melalui instagram guna meningkatkan penjualan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan yang dilakukan dua belah pihak dengan maksud tertentu.¹⁷ Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila penelliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga berguna apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam lagi.¹⁸ Peneliti menerapkan jenis pembicaraan informal, pertanyaan yang diajukan muncul secara spontanisasi.

Bentuk-bentuk wawancara yang dapat digunakan dalam pengambilan data yaitu sebagai berikut.¹⁹

- a. Wawancara terstruktur digunakan apabila pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh, selain pengumpul data mencatatnya pengumpul data juga dapat menggunakan alat bantu seperti tape recorder, gambar brosur, dan material lain yang dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*,313.

¹⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,186.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*,317.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*,319-320.

- b. Wawancara semi terstruktur digunakan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara dimintai pendapat dan ide-idenya.
- c. Wawancara tak berstruktur digunakan untuk melakukan wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara terstruktur dimana wawancara yang dilakukan secara formal, ketat pada aturan wawancara, dan sesuai panduan wawancara yang telah ditentukan. Setelah selesai wawancara, peneliti menyusun hasil wawancara sebagai hasil catatan dasar sekaligus abstraksi untuk keperluan analisis data. Dalam penelitian ini, peneliti mengadakan wawancara secara langsung dengan pemilik usaha dan data yang diperoleh berupa strategi online promosi melalui instagram untuk meningkatkan penjualan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu proses untuk memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian yang berasal dari data yang terbentuk arsip (dokumen), karena dokumen merupakan sumber data yang berupa bahasa tertulis, foto atau dokumen elektronik. Dokumentasi dapat berupa laporan perusahaan, laporan keuangan, foto-foto kegiatan, catatan harian, buku besar, company profile atau data yang lainnya yang terkait dengan tema penelitian. Metode dokumentasi bermanfaat dalam melengkapi hasil pengumpulan data melalui observasi dan wawancara.²⁰

²⁰ Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis (pendekatan kuantitatif dan kualitatif)*, 205.

4. Studi literatur

Studi literatur atau kajian pustaka merupakan mencari dan mempelajari buku-buku referensi yang relevan dengan judul penelitian. Tujuannya yaitu untuk mendapatkan landasan teori mengenai masalah yang akan diteliti. Teori merupakan landasan bagi peneliti untuk memahami persoalan yang diteliti dengan benar dan sesuai dengan kerangka berpikir ilmiah.

Peneliti mengambil pustaka dari buku-buku yang relevan dan berkaitan dengan penelitian serta mengambil beberapa sumber lainnya, seperti dari media cetak, internet, dan sebagainya.

F. Pengujian keabsahan data

Penelitian ini membutuhkan beberapa cara untuk meningkatkan keabsahan data penelitian kualitatif agar dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya dan dapat dibuktikan keabsahannya. Menurut Lexy J. Moleong (2018), dalam penelitian kualitatif ini memakai 4 macam kriteria keabsahan, yaitu:²¹

1. Kepercayaan (*kreadibility*)

Kreadibilitas data dimaksudkan untuk menimbulkan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan sebenarnya, ada beberapa teknik untuk mencapai kreadibilitas diantaranya adalah teknik triangulasi, sumber pengecekan anggota, perpanjangan kehadiran penelitian dilapangan, diskusi teman sejawat, dan pengecekan kecukupan referensi. Triangulasi adalah pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu.²²

2. Kebergantungan (*Depandibility*)

Kriteria ini digunakan untuk menjaga kehati-hatian akan terjadinya kemungkinan kesalahan

²¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 327.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 213.

dalam pengumpulan dan menginterpretasikan data sehingga data dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Kesalahan sering dilakukan oleh manusia itu sendiri terutama peneliti karena keterbatasan pengalaman, waktu dan pengetahuan.

3. Kepastian (*Konfermability*)

Kriteria ini digunakan untuk menilai hasil penelitian yang dilakukan dengan cara mengecek data dan informasi secara interpretasi hasil penelitian yang didukung oleh materi yang baik.

4. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi ini dilakukan jika data atau informan yang diperoleh dari subyek atau informan penelitian diragukan kebenarannya. Dengan demikian. Jika data itu sudah jelas, misalnya berupa teks atau naskah/ transkrip film dan sejenisnya, triangulasi tidak perlu dilakukan.²³

G. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan sepanjang proses penelitian berlangsung.²⁴ Analisis data merupakan proses pengorganisasian dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan tempat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.²⁵ Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis deskriptif, dimana tujuan dari analisis ini adalah untuk menggambarkan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Analisis dilakukan setelah data-

²³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 327-330.

²⁴ Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis (pendekatan kuantitatif dan kualitatif)*, 235.

²⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 280-281.

data yang dibutuhkan dalam penelitian ini terkumpul selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis.²⁶

Menurut Miles dan Huberman (1998) (dalam Sigit Hermawan dan Amirullah:2016) ada empat tahapan dalam analisis data yaitu sebagai berikut:²⁷

1. *Data Collection*

Data collection atau pengumpulan data yaitu proses pertama dalam penelitian kualitatif yaitu dengan cara mengumpulkan data dilokasi penelitian dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan menentukan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat dan untuk menentukan fokus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya.

2. *Data Reduction*

Data reduction atau reduksi data merupakan suatu bentuk analisis menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga diperoleh kesimpulan akhir dan diverifikasi.

3. *Data Display*

Data display merupakan aktivitas menampilkan data-data hasil dari data reduction pada laporan penelitian. Data yang ditampilkan adalah petikan-petikan wawancara untuk tiap-tiap ide dalam topik penelitian dan juga data *display* untuk konsep atau tema-tema yang sama dalam penelitian tersebut.

4. *Conclusion/ Verifying Data*

Conclusion/ verifying data merupakan tahapan terakhir dari analisis data. Pada tahap ini peneliti sudah mulai menyampaikan hasil penelitiannya dalam bentuk uraian atau narasi yang didasarkan pada konsep atau pola yang sama ditambah dengan penjelasan dari petikan-petikan wawancara.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*,335.

²⁷ Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis (pendekatan kuantitatif dan kualitatif)*,236-239.